Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

1. Objek Penelitian

   Objek penelitian adalah target atau sasaran yang diteliti penulis untuk mendapatkan informasi. Objek di dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) variabel yang diantaranya variabel Dependen (terikat) dan Independen (bebas) yang akan di teliti. Variabel Independen yang diteliti adalah nilai tukar rupiah ke dollar atau Kurs Rupiah (X_1) dan data makroekonomi yaitu Suku Bunga (X_2), Inflasi (X_3), sedangkan Indeks Harga Saham Gabungan (Y) sebagai variabel Dependen.

2. Waktu Penelitian

   Waktu yang digunakan peneliti yaitu dimulai bulan Oktober 2025 sampai dengan Juli 2026.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Data kuantitatif adalah salah satu jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Bursa efek indonesia melalui situs resminya, www.idx.co.id. Situs web lain yang menyediakan data adalah Badan Pusat Statistik www.bps.co.id, Bank Indonesia www.bi.go.id, dan Investing Indonesia,yang menyediakan daftar harga saham di situs webnya id.investing.com.

3.3 Popolasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian Ini melibatkan semua perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 60 bulan, dari tahun 2020 sampai 2024.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

ini adalah data time series bulanan selama 5 tahun,mulai dari januari 2020 sampai desember 2024, meliputi data Kurs Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan pejelasan tersebut, diperoleh jumlah sampel dari data *time series* bulanan yaitu sebanyak 60 sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2018), metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen. Dokumen dipandang sebagai sumber data yang penting karena merupakan bukti yang direkam dan dapat diperiksa ulang. Metode ini sangat berguna untuk mendapatkan data historis, melacak perkembangan suatu peristiwa, atau memahami kebijakan dan regulasi yang berlaku pada suatu masa tertentu. Penelitian ini menggunakan dokumentasi dari website Bank Indonesia, Investing Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan Badan Pusat Statistik selama periode 2020-2024. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dengan membaca, melihat, mempelajari, menghitung, dan mengunduh informasi dan data dari situs web yang relevan. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data dapat dipahami sebagai cara yang sistematis dan standar yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Teknik ini berfungsi sebagai alat atau instrumen untuk mengukur, mengamati, atau mengungkap variabel-variabel penelitian sehingga data yang diperoleh valid dan reliabel, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sugiyono menekankan bahwa pemilihan teknik pengumpulan data harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

selaras dengan pendekatan penelitian (kuantitatif, kualitatif, atau campuran), jenis data yang dibutuhkan, dan sumber data yang tersedia. Keabsahan hasil penelitian sangat bergantung pada ketepatan dan kecermatan dalam penerapan teknik pengumpulan data tersebut. Secara garis besar, teknik-teknik tersebut meliputi observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi, di mana masing-masing memiliki karakteristik, keunggulan, dan keterbatasan tersendiri yang menuntut pertimbangan mendalam dari peneliti. Menurut Nazir (2018), Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi tentang objek atau variabel yang berbentuk dokumen, agenda, notulen rapat, catatan, surat kabar, transkrip, buku, majalah, prasasti, dan sebagainya (Khosiah et al., 2017). Metode ini sangat berguna untuk mendapatkan data historis, melacak perkembangan suatu peristiwa, atau memahami kebijakan dan regulasi yang berlaku pada suatu masa tertentu. Penelitian ini menggunakan dokumentasi dari website Bank Indonesia, Investing Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan Badan Pusat Statistik selama periode 2020-2024. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dengan membaca, melihat, mempelajari, menghitung, dan mengunduh informasi dan data dari situs web yang relevan.

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data merupakan proses yang sistematis dan logis untuk mengolah dan menata seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, baik melalui wawancara, observasi, dokumentasi, maupun kuesioner. Proses ini dilakukan untuk menemukan pola, tema, hubungan, atau jawaban atas rumusan masalah penelitian, sehingga data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

mentah tersebut dapat diubah menjadi informasi yang bermakna dan dapat dipahami. Sugiyono menekankan bahwa sifat dan langkah-langkah analisis data sangat ditentukan oleh pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu kuantitatif, kualitatif, atau campuran (*mixed methods*). Dalam penelitian kuantitatif, analisis data bersifat deduktif, objektif, dan menggunakan teknik-teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menghasilkan generalisasi. Sebaliknya, dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, subjektif, dan berlangsung secara interaktif dan terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan. Prosesnya meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi untuk membangun pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah sebuah perangkat lunak atau program aplikasi komputer untuk melakukan analisis statistik dan manajemen data. Awalnya dikembangkan untuk kalangan peneliti di bidang ilmu-ilmu sosial, namun kini penggunaannya telah meluas ke berbagai disiplin ilmu seperti kesehatan, pendidikan, pemasaran, dan riset bisnis. SPSS berfungsi sebagai alat bantu yang sangat powerful untuk mengolah data mentah yang diperoleh dari kuesioner, observasi, atau eksperimen menjadi informasi statistik yang siap disajikan dan diinterpretasi. Secara teknis, SPSS memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai tahapan pekerjaan statistik dalam satu lingkungan terpadu, mulai dari memasukkan dan membersihkan data (data *entry and cleaning*), mengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

data (data *management*), melakukan analisis statistik deskriptif (seperti menghitung mean, median, dan standar deviasi), hingga analisis statistik inferensial yang lebih kompleks (seperti uji-t, ANOVA, korelasi, regresi, dan analisis faktor). Keunggulan utamanya terletak pada antarmuka pengguna grafis (GUI) yang relatif mudah dipelajari karena menggunakan sistem menu dan kotak dialog, sehingga pengguna tidak selalu harus menulis sintaks pemrograman. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, ,menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. Analisis data yang digunakan secara kuantitatif yang digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program SPSS (*statistical Product and Servic Solution*). Yang merupakan salah satu aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik, analisis tersebut diantaranya :

3.1.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas adalah sebuah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah distribusi data dari suatu variabel penelitian mengikuti atau mendekati pola distribusi normal. Distribusi normal merupakan asumsi dasar yang sangat penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

dalam analisis statistik parametrik seperti uji-t, ANOVA, dan regresi linear. Ghozali menjelaskan bahwa dalam uji normalitas, terdapat dua kategori teknik yang dapat digunakan, yaitu teknik grafik dan teknik statistik. Secara grafik, peneliti dapat menggunakan *Normal Probability Plot* (P-P Plot) atau histogram. Sementara secara statistik, uji Kolmogorov-Smirnov dan uji *Shapiro-Wilk* menjadi pilihan yang paling sering digunakan, di mana uji *Shapiro-Wilk* dianggap lebih baik untuk sampel berukuran kecil.

Menurut Sarwono (2021) dalam uji normalitas menggunakan dua hipotesis yaitu Hipotesis Nol (H0) dan Hipotesis Alternatif (Ha).

Berikut rumusan hipotesis yang digunakan yaitu :

1. Ho : data sampel yang dianalisis berdistribusi normal
2. Ha: data sampel yang dianalisis tidak berdistribusi normal

Test normalitas dapat dilihat dari nilai signifikan, yaitu :

1. Jika nilai signifikansinya > 0,05 maka distribusi adalah normal.
2. Jika nilai signifikansinya < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi adalah sebuah pengujian dalam analisis regresi untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada pengamatan satu dengan pengamatan lainnya yang berurutan dalam model regresi berdasarkan waktu (*time series*). Autokorelasi yang signifikan menunjukkan pelanggaran terhadap asumsi klasik regresi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

mensyaratkan bahwa residual harus independen atau tidak berkorelasi. Ghozali menjelaskan bahwa adanya autokorelasi dalam data time series atau data cross-sectional yang diurutkan secara spasial dapat menyebabkan penaksir menjadi tidak efisien dan uji statistik (seperti uji-t dan uji-F) menjadi tidak valid. Untuk mendeteksi masalah ini, salah satu uji yang paling umum digunakan adalah Uji Durbin-Watson (DW Test), yang memberikan nilai statistik DW sebagai indikator. Selain itu, untuk model yang melibatkan lag variabel dependen atau dalam konteks yang lebih kompleks, Ghozali juga menyebutkan alternatif lain seperti Uji *Breusch-Godfrey* (LM Test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut (Ghozali, 2018):

1. Bila D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Bila D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Bila D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas adalah suatu prosedur untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi yang tinggi atau hubungan linier yang sempurna antar variabel independen dalam model regresi berganda. Multikolinearitas yang tinggi merupakan pelanggaran terhadap asumsi klasik regresi yang mensyaratkan tidak adanya hubungan linier yang sempurna antar variabel penjelas. Ghozali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

menjelaskan bahwa multikolinearitas dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil, error standar yang membesar, dan nilai t-hitungan yang menjadi tidak signifikan meskipun secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan. Untuk mendeteksinya, Ghozali merekomendasikan dua metode utama: pertama, dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebuah variabel dikatakan memiliki masalah multikolinearitas jika nilai tolerance-nya kurang dari 0.10 atau nilai VIF-nya lebih besar dari 10. Kedua, dengan menganalisis matriks korelasi antar variabel independen. Jika koefisien korelasi antar dua variabel independen melebihi 0.90, maka hal itu mengindikasikan adanya multikolinearitas.

Menurut Sihombing (2022) dalam uji multikolinearitas menggunakan dua hipotesis yaitu Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Berikut rumusan hipotesis yang digunakan yaitu:

1. Ho : data tersebut tidak ada multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen
2. Ha : data tersebut ada multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen

Kriteria pengujiannya yaitu:

1. Jika nilai VIF < 10 artinya tidak terdapat multikoliniearitas di antara variabel independen
2. Jika nilai VIF > 10 artinya asumsi model tersebut terdapat multikoliniaritas di antara variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas adalah prosedur untuk menguji ada tidaknya pelanggaran asumsi klasik regresi yang mengharuskan variance dari residual atau error term bersifat konstan (homoskedastisitas). Heteroskedastisitas, atau ketidaksamaan *variance* ini, sering ditemui pada data cross-sectional dan dapat menyebabkan standar *error* estimasi menjadi tidak efisien sehingga mengganggu validitas uji signifikansi statistik. Ghozali menjelaskan bahwa salah satu uji yang paling umum dan *powerfull* untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah Uji White. Uji ini dilakukan dengan meregresikan squared residual dari model utama terhadap semua variabel independen, kuadrat dari variabel independen, dan perkalian silang (*cross product*) antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan uji *white* dilihat dari C2 hitung < C2 tabel, maka tidak mengalami heterokedastisitas. Jika nilai sebaliknya C2 hitung > C2 tabel, maka mengalami heterokedastisitas. Berikut rumus untuk menghitung C2 hitung dan C2 tabel (Ghozali, 2018):

1. C2 hitung = n x R Square
2. C2 tabel = n – 1

3.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sarwono (2021), regresi linear berganda merupakan suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (prediktor) terhadap satu variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

(kriterium). Analisis ini tidak hanya bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen, tetapi juga untuk mengukur seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap perubahan variabel dependen. Menurut Napitupulu (2021) berikut ini adalah rumus Regresi Linier Berganda yaitu:

$$y_t = a + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \varepsilon_t$$

Keterangan

Y = Variabel Indeks Harga Saham Gabungan

α = Konstanta

β = Koefesien Regresi

X1 = Variabel Indeks Dow Jones

X2 = Variabel Inflasi

X3 = Variabel Suku Bunga

ε = Error

T = Periode/Tahun ke-n

3.1.3 Uji Hipotesis

Menurut Basuki (2019), uji hipotesis merupakan suatu prosedur analisis statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan (hipotesis) mengenai parameter populasi berdasarkan fakta atau bukti yang diperoleh dari data sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Basuki (2019), uji parsial atau yang lebih dikenal dengan uji t merupakan salah satu metode pengujian hipotesis statistika yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh atau hubungan dari satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi, sementara pengaruh dari variabel independen lainnya dianggap konstan atau dikendalikan. Oleh karena itu, uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis H1, H2, H3, dan H4. Berikut rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

1. Ho : Kurs Rupiah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

   H1 : Kurs Rupiah berpengaruh secara signifikan terhadapIndeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
2. Ho : Suku Bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

   H2 : Suku Bunga berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
3. Ho : Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

   H3 : Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

b. Uji Simultan (Uji f)

Menurut Imam Ghozali (2018) Uji F (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Digunakan untuk menguji apakah model regresi yang dibuat baik/signifikan untuk digunakan dalam prediksi atau tidak. Menurut Basuki (2019) Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam tabel Anova. Dalam uji F menggunakan dua hipotesis yaitu Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Berikut rumusan hipotesis yang digunakan yaitu:

Ho : Kurs Rupiah, Suku Bunga dan Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Ha : Kurs Rupiah, Suku Bunga dan Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Maka kriteria pengambilan kesimpulan Uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. ≥ 0,05 maka Ho diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi atau keragaman dalam variabel terikat (dependen) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (independen) dalam sebuah model regresi. Menurut Imam Ghozali (2018), koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Nilainya berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas . persyaratan utama agar kita dapat memaknai nilai R^2 adalah bahwa hasil uji F dalam analisis regresi harus menunjukkan signifikansi. Jika uji F tidak signifikan, maka nilai R^2 tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel independen secara bersama-sama .